

Abstrak

Melalui perkembangan teknologi internet, kini komunikasi tidak hanya terjadi secara tatap muka, namun juga bermedia komputer atau dikenal dengan istilah *computer mediated communication (CMC)*. Perkembangan teknologi diikuti juga dengan perkembangan beragam platform media sosial yang banyak digunakan sebagai media komunikasi. Kemunculan media sosial tersebut banyak dimanfaatkan oleh komunitas sebagai sarana komunikasi dan interaksi, hal tersebut mendorong terbentuknya komunitas dalam ranah virtual seperti Komunitas HAMUR yang berada di Yogyakarta yang memanfaatkan grup percakapan pada media sosial line sebagai media komunikasi komunitas. Penelitian ini berjudul “Pola Komunikasi Virtual Komunitas di Media Sosial Line“. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi virtual, aturan komunikasi dan proses komunikasi komunitas HAMUR. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi virtual. Pengumpulan data dilakukan melalui tahap wawancara kepada 5 informan dan observasi terhadap grup percakapan komunitas yaitu “*HAMURInspiring*”. Hasil penelitian memperoleh bahwa pada proses komunikasi sekunder media line dianggap membantu menghubungkan antar anggota komunitas yang terpisah jarak untuk berkomunikasi. Pada aturan komunikasi, komunitas HAMUR tidak memiliki aturan tertentu secara tertulis yang mengatur anggota dalam berkomunikasi. Ditemukan juga beberapa artefak komunikasi dari komunitas HAMUR dan Pola komunikasi dari komunitas HAMUR adalah pola komunikasi semua arah sehingga setiap anggota dapat bebas melakukan komunikasi dengan anggota lainnya.

Kata kunci : Line, HAMUR, Komunitas Virtual, Pola Komunikasi, Etnografi Virtual